

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *snowball throwing* terhadap penyesuaian sosial siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum pelaksanaan eksperimen diperoleh data yaitu 21 siswa (55.26%) yang berada pada kategori rendah, 15 (39.47%) siswa yang berada pada kategori sedang dan hanya 2 (5.26%) siswa yang berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data setelah pelaksanaan eksperimen diperoleh data yaitu 6 siswa (15.78%) yang berada pada kategori rendah, kemudian 10 siswa (26.31%) berada pada kategori sedang, dan 22 siswa (57.69%) yang berada pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan *post-test* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *snowball throwing*.

Peserta didik yang memiliki penyesuaian sosial dengan kategori tinggi artinya telah berpenyesuaian baik, sedangkan untuk peserta didik dengan kategori sedang masih ada beberapa indikator tertentu dalam penyesuaian sosial yang belum dicapai dengan baik.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *snowball throwing* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penyesuaian sosial siswa. Hasil tersebut tampak dari perhitungan menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan bantuan *SPSS Versi 20.0 for windows* menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0,000 yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi α 0,05 (Asymp. Sig. = 0.002 < nilai signifikansi α = 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terjadi peningkatan yang signifikan terhadap penyesuaian sosial setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *snowball throwing*.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan memberikan implikasi bahwa peserta didik pada tahap remaja hendaknya mampu mencapai penyesuaian sosial yang baik agar terciptanya hubungan dan interaksi sosial yang harmonis bagi peserta didik. Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan berupa wawancara dengan Guru BK dan sosiometri di SMA Negeri 15 Kota Tangerang, diketahui bahwa kelas XI MIA 4 masih belum mampu berpenyesuaian sosial baik antar individu, hal ini diperkuat dengan banyaknya siswa yang merasa tidak betah dan memilih untuk pindah sekolah.

Hasil studi pendahuluan, mengantarkan peneliti untuk melakukan penelitian berupa layanan bimbingan klasikal menggunakan suatu metode yang menarik. Peserta didik yang berada di tingkat SMA merupakan individu pada tahap perkembangan remaja yang tertarik pada metode pembelajaran dengan teknik yang menarik dan inovatif. Oleh sebab itu, peneliti melakukan layanan bimbingan klasikal dengan mengembangkan terlebih dahulu suatu teknik baru, yaitu teknik *snowball throwing*. Pelaksanaan eksperimen berupa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan teknik *snowball throwing* mungkin dilakukan di SMA Negeri 15 Kota Tangerang karena tersedianya satu jam pelajaran untuk BK setiap minggu di setiap kelas.

C. Saran

Saran –saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat karakteristik siswa SMA berada pada pada tahap remaja akhir, sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran baru yang tidak membosankan dan variatif agar dapat memberikan semangat dan gairah bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu alternatifnya yaitu menggunakan pembelajaran *cooperative* teknik *snowball throwing*.
2. Bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang akan melaksanakan penelitian serupa, perlu melakukan penyempurnaan terutama pada tahap persiapan dan proses pelaksanaan kegiatan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan adalah mengenai (a) pengadaan fasilitas penunjang penelitian yang sangat krusial seperti ruangan yang kondusif, (b) pengalokasian waktu penelitian yang memadai untuk meningkatkan efektivitas penerapan teknik “*Snowball Throwing*”. Dan perlu dilakukan penelitian yang serupa pada materi lain. Agar diperoleh informasi yang lebih lanjut mengenai pengaruh pembelajaran *cooperative teknik snowball throwing*.

3. Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah, disarankan agar mempertimbangkan penggunaan teknik *Snowball Throwing* dalam melaksanakan pembelajaran di kelas karena teknik ini terbukti dapat meningkatkan penyesuaian sosial siswa
4. Guru perlu memberikan arahan dan bimbingan pada saat melaksanakan pembelajaran *cooperative* menggunakan teknik *snowball throwing* agar terbentuk kondisi kelas yang kondusif terutama pada saat pembentukan kelompok.